

**HUBUNGAN PENGGUNAAN WARMING BLANKET DENGAN
SUHU TUBUH PADA PASIEN HIPOTERMI
PASCA OPERASI BEDAH SARAF DI RST Dr. SOEDJONO
MAGELANG**

Joanito Goik Ximenes Pinto¹, Titik Endarwati², Rosa Delima³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Titi Bumi No.3. Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
E-mail: joanitogoikximenespinto@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Bedah saraf merupakan suatu prosedur medis yang bertujuan untuk melakukan diagnosis yang melibatkan sistem saraf. Bedah saraf tidak hanya dilakukan pada otak tetapi juga pada saraf tulang belakang dan serabut saraf tepi yang menjalar ke seluruh tubuh seperti pada wajah, anggota gerak atas dan bawah. Tiap Teknik bedah saraf memiliki persiapan yang berbeda-beda tergantung jenis tindakan yang dilakukan. Tindakan bedah saraf berhubungan dengan resiko yang perlu dibicarakan dengan pasien serta keluarga tentang resiko pre maupun post atau pasca operasi. Komplikasi post operasi adalah perdarahan yang ditandai dengan gelisah, gundah, terus bergerak, merasa haus, kulit dingin, basah, pucat, nadi meningkat dan penurunan tekanan darah. Selain itu hipotermia atau penurunan suhu badan juga dapat merupakan salah satu masalah yang sering terjadi pada post operasi

Tujuan: Diketahui Hubungan Penggunaan Warming Blanket terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Pasca Operasi Bedah Saraf

Metode: Jenis penelitian ini adalah Observasional Analytic dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah *total sampling* berjumlah 34 responden pasca bedah saraf dengan general anestesi, dengan uji yang digunakan adalah Uji *paired t-test*.

Hasil: Ada hubungan penggunaan *warming blanket* dengan nilai *p-value* 0,001 ($\alpha < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan dalam penggunaan *warming blanket* pada pasien pasca operasi bedah saraf yang mengalami hipotermi di RST dr. Soedjono Magelang dengan menggunakan uji statistic *paired t-test* didapatkan nilai *p-value* 0,001 ($\alpha < 0,05$). Hasil ini membuktikan H_0 diterima bahwa ada hubungan penggunaan *warming blanket* dengan suhu tubuh pada pasien hipotermi pasca operasi bedah saraf di RST dr. Soedjono Magelang.

Kata Kunci: Bedah Saraf, General Anestesi, Pasca operasi, Hipotermi

**THE RELATIONSHIP OF THE USE OF WARMING BLANKETS WITH BODY
TEMPERATURE IN HYPOTHERMIC PATIENTS
POST NERVE SURGERY AT RST Dr. SOEDJONO
MAGELANG**

Joanito Goik Ximenes Pinto¹, Titik Endarwati², Rosa Delima³
Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta
Jl. Titi Bumi No.3. Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
E-mail: joanitogoikximenespinto@gmail.com

Abstract

Background: Neurosurgery is a medical procedure that aims to make a diagnosis involving the nervous system. Neurosurgery is not only performed on the brain but also on the spinal cord and peripheral nerve fibers that spread throughout the body such as the face, upper and lower limbs. Each neurosurgical technique has different preparations depending on the type of action performed. Neurosurgical procedures are associated with risks that need to be discussed with the patient and family about pre- and post-operative risks. Post-operative complications are bleeding which is characterized by restlessness, restlessness, constant movement, feeling thirsty, cold, wet, pale skin, increased pulse and decreased blood pressure. Apart from that, hypothermia or a decrease in body temperature can also be a problem that often occurs after surgery

Objective: To determine the relationship between the use of a warming blanket and an increase in body temperature after neurosurgery

Method: This type of research is Observational Analytic with a cross sectional research design. The sample used was a total sampling of 34 respondents after neurosurgery with general anesthesia, with the test used being the paired t-test.

Result: There is a relationship between the use of a warming blanket and a p-value of -0.001 ($\alpha < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship in the use of warming blankets in post-neurosurgery patients who experience hypothermia at RST dr. Soedjono Magelang, using the paired t-test statistical test, obtained a p-value of 0.001 ($\alpha < 0.05$). These results prove that H_a accepts that there is a relationship between the use of warming blankets and body temperature in hypothermic patients after neurosurgery surgery at RST dr. Soedjono Magelang.

Keywords: Neurosurgery, General Anesthesia, Postoperative, Hypothermia